

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut artikel pada website [pariwisata.bantulkab.go.id/](http://pariwisata.bantulkab.go.id/) kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata dan merupakan kota tujuan wisata yang paling diminati oleh wisatawan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Obyek-obyek Kabupaten Bantul mempunyai potensi wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan. Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut diharapkan Kabupaten Bantul dapat secara optimal mendukung pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia, dimana pada tahun 1996 Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-3 dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara. Pengelolaan obyek wisata secara profesional akan mendorong tumbuh kembangnya industri pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat, memperluas dan pemeratakan

lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, mendukung perolehan Pendapatan Asli Daerah secara optimal, serta membawa citra daerah di mata masyarakat di luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk semakin menarik minat para wisatawan maka perlu dibuat sebuah layanan informasi yang berfungsi sebagai media bagi wisatawan agar mengetahui tempat-tempat objek wisata-wisata yang ada di Kabupaten Bantul. Untuk itu diperlukan suatu sistem teknologi yang berbasis internet yang dapat membantu dalam menentukan informasi rute wisata yang dapat merepresentasikan data yang ada. Data tersebut dapat disajikan, diolah, dan disimpan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat mempermudah dalam mencari rute wisata yang ada di Kabupaten Bantul.

Dengan adanya sistem informasi pariwisata ini diharapkan wisata lebih mudah menemukan lokasi . Penerapan sistem informasi pariwisata yang disertai dengan informasi menuju lokasi wisata merupakan salah satu cara yang tepat untuk mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi menuju wisata tersebut.

Oleh karena itu di lihat dari kendala yang ada maka perlu dibuatlah sistem pencarian wisata berbasis web untuk menentukan pencarian tempat pariwisata di

Kabupaten Bantul. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu para wisatawan yang ingin berkunjung di Kabupaten Bantul.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun suatu pencarian wisata berbasis web Di Kabupaten Bantul yang dapat diakses dengan cepat.
2. Bagaimana cara memberikan informasi tentang tempat wisata di Kabupaten Bantul kepada para wisatawan

## **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dibuatlah ruang lingkup Aplikasi sebagai berikut :

1. Sistem menginformasikan lokasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Bantul.
2. Sistem menginformasikan lokasi tempat wisata terdekat dari lokasi pengguna dengan mengaktifkan GPS
3. Menyertakan informasi fasilitas dan layanan umum di sekitar wisata.
4. Sistem ini juga dilengkapi fasilitas berupa galeri.

5. Pembuatan peta pariwisata Kabupaten Bantul ini memanfaatkan google maps.
6. Menginformasikan wisata berdasarkan kategori wisata meliputi wisata budaya, alam, dan religi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pencarian Tempat Wisata di Kabupaten Bantul berbasis Web yang mampu menampilkan lokasi wisata.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sistem ini dibangun untuk memudahkan user atau pengguna dalam melihat lokasi wisata dan lokasi fasilitas pendukung seperti kuliner, hotel, dan transportasi di Kabupaten Bantul.